

## ABSTRAK

Shopian, NIM : 1602510188 *Nilai-Nilai Sufistik dalam Pelaksanaan syair Maulid Diba'i Pada Majelis shalawat* Diampu oleh dosen Pembimbing :  
Dr. Dzikri, Nirwana, M. Ag,  
Prof. Dr. H. Asmaran, AS MA

Kata kunci: Nilai, Sufistik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kerusakan moral pada masa sekarang ini. Salah satu solusi paling manjur adalah dengan menanamkan nilai-nilai sufistik pada diri setiap individu. Nilai-nilai sufistik itu terkandung dalam banyak ritual keagamaan, salah satunya adalah dalam kegiatan pelaksanaan Maulid ad-Diba'i. Di Kuala Kapuas Kalimantan Tengah Majelis shalawat Maulid ad-Diba'i ini memiliki dampak positif bagi perbaikan moral masyarakatnya. Berangkat dari alasan ini peneliti mengangkat tema nilai-nilai sufistik dalam pelaksanaan syair Maulid ad-Diba'i pada Majelis shalawat Kuala Kapuas. Pertanyaan besarnya ada dua, yaitu; 1) Apa saja nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Pelaksanaan Maulid ad-Diba'i; 2) Bagaimana pengaruh nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari para jamaahnya?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dituliskan dalam bentuk deskriptif analisis. Penelitian ini juga bersifat kualitatif, sehingga simpulan yang didapat bersifat konsep dan nilai.

Setelah diadakan penelitian men dalam, penulis mengambil tiga kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Maulid ad-Diba'i ada empat nilai pada bagian maqam dan empat nilai pada bagian ahwal. Pada bagian maqam da nilai taubat, zuhud, ridha dan wara'. Adapun pada bagian ahwal dan nilai mahabbah, syauq, ma'rifah dan fana'. Meskipun demikian, nilai utama yang paling dominan di dalamnya adalah nilai-nilai sufistik yang berkaitan dengan Nur Muhammad.

*Kedua*, pada praktik nya nilai-nilai sufistik yang terkandung dalam pelaksanaan Syair Maulid ad-Diba'I tersebut diamalkan secara konsisten oleh jamaah/majlis shalawat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maulid ad-Diba'i memiliki nilai sufistik yang sangat kental, yang dapat mempengaruhi faham sufistik seseorang atau sikap dan tingkah laku sehari-harinya.

*Ketiga*, Meyakini dengan keyakinan yang kuat, bahwa pelaksanaan syair Maulid Diba'I pada Majelis shalawat apabila diamalkan akan membawa nilai tambah keberkahan dan pahala di dunia dan khirahat.